

Upaya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Abdi Kerta Raharja Untuk Meningkatkan Citra Positif terhadap Masyarakat di Tengah Persaingan dengan Kompetitor

Ayu Anisah¹, Shafira Dwiyanti², Suminah Suminah³, Hanip Hanip⁴, April Laksana⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa

Email: ayua7278@gmail.com¹, shafiradwianti123@gmail.com², adzaldasuminah@gmail.com³,
Justonehanip@gmail.com⁴, aprillaksana8@gmail.com⁵

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 20, 2024
Revised January 28, 2024
Accepted January 30, 2024
Available online January 31, 2024

Kata Kunci: Upaya, Citra Positif, Inovasi, Persaingan kompetitor, Respon Anggota



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Abdi Kerta Raharja dalam meningkatkan citra positif terhadap masyarakat di tengah persaingan dengan Kompetitor. Bagaimana KSPPS Abdi Kerta Raharja meningkatkan kualitas SDM dengan terus meningkatkan pelayanan sebaik mungkin agar dapat memberikan kepuasan pelayanan dari anggota koperasi. Teknik pengambilan data menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan melakukan dokumentasi. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa KSPPS Abdi Kerta Rahrja melakukan berbagai inovasi dan terobosan baru juga kegiatan sosial yang dapat membangun citra, Setelah itu juga penulis menjelaskan bagaimana respon anggota koperasi terhadap Upaya-upaya yang dilakukan oleh KSPPS Abdi Kerta Rahrja untuk mengukur keberhasilan dari berbagai Upaya yang dilakukan dalam membangun citra positif yang menjadi tujuan dari Perusahaan/organisasi termasuk yang dilakukan KSPPS Abdi Kerta Raharja untuk tetap bisa bersaing dengan Kompetitor.

Abstract

This research aims to determine the efforts of the Abdi Kerta Raharja Sharia Savings and Loans and Financing Cooperative (KSPPS) in improving a positive image of society amidst competition with competitors. How KSPPS Abdi Kerta Raharja improves the quality of human resources by continuing to improve services as best as possible in order to provide service satisfaction from cooperative members. The data collection technique uses qualitative research methods by collecting data through interviews, observation and documentation. In this research, it is stated that KSPPS Abdi Kerta Rahrja carries out various innovations and new breakthroughs as well as social activities that can build an image. After that, the author also explains how cooperative members respond to the efforts made by KSPPS Abdi Kerta Rahrja to measure the success of various efforts made. carried out in building a positive image which is the goal of the Company/organization including KSPPS Abdi Kerta Raharja to remain able to compete with competitors.

Keywords: Effort, Positive Image, Innovation, Competitor Competition, Member Response

1. Pendahuluan

Berdasarkan pada amanah UU No. 25 tahun 1992 menyatakan bahwa koprasia ialah sebuah gerakan ekonomi rakyat, maupun sebuah badan usaha yang memiliki peran untuk perwujudan masyarakat adil yang maju dan makmur. Karena dirasa instansi yang menjalankan tentang koprasia masih kurang, sehingga peluang masyarakat masih belum maksimal, maka dari itu awal ketua KSPPS AKR HJ. E. Farida, SE. M.Si yang semula menjadi kepala Sekretariat Dewan Pengawas LPP-UMKM, mencoba dengan berinovasi

dalam gerakan untuk membaawa serta membangun semangat baru dengan melakukan melakukan perintisan Modal Koperasi dengan Standar Operasional Prosedur yang sama dengan LKM Inisiasi Pemerintah dengan Memodifikasi Teori Moch. Yunus Bangladesh untuk mencoba menjalankan secara langsung dalam Badan Hukum Koperasi. Dengan anggota yang murni dari masyarakat yang benar - benar memiliki sebuah Filosofi dan Normatif Koperasi serta memiliki azas, nilai, dan prinsip perkoperasian yang modalnya di pupuk MURNI dari anggota TANPA ADA intervensi pemerintah yang bertujuan ingin mengembangkan Citra Koperasi pada fungsi yang di Amanahkan oleh bapak Moch. Hatta.

Dalam rangka untuk membangun perekonomian rakyat, maka koperasi perlu dipandang dengan ketentuan yang sesuai dan tidak bertentangan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan adanya semangat serta mengabdikan dan berkarya, berinovasi dengan bertujuan untuk membangun bangsa. Dengan seperti ini untuk membentuk sebuah koperasi kita ingin mengajak masyarakat, dalam membangun sebuah perwujudan koperasi pada upaya membantu untuk menghasilkan yang stabil, pada awalnya hanya sebanyak 113 orang yang bergabung, kemudian pada 04 Juli 2009 barulah koperasi AKR terbentuk. Pada dengan Unit Usaha (Simpan Pinjam, Perdagangan, Jasa Pendidikan dan Jasa Konsultan). Koperasi simpan pinjam merupakan sebuah instansi atau perusahaan yang bergerak dalam studi lapangan usaha untuk pembentukan modal usaha. Hal ini bisa dilakukan melalui tabungan yang dimiliki para anggota secara teratur dan terus – menerus, yang nantinya dapat dipinjamkan kepada anggota dengan cara yang sangat mudah, tidak mahal, cepat serta tepat untuk mewujudkan koperasi yang produktif dan sejahtera. (Suardhika & Damayanti, 2022)

Seiring berjalannya waktu, meningkatnya persaingan dengan kompetitor sehingga melatarbelakangi kredibilitas masyarakat pada Koperasi AKR. Dalam hal ini koperasi menjalankan berbagai Upaya untuk melakukan peningkatan pelayanan kualitas SDM dengan menjalankan pelatihan pembekalan materi dan praktik pelayanan yang baik.

2. Tinjauan Pustaka

Upaya

Berdasarkan dari Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional (2008:1787) Upaya adalah sebuah usaha, adanya akal atau sebuah keikhtiar untuk mencapai sebuah tujuan dengan bermaksud untuk mencegah persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Dapat disimpulkan upaya merupakan salah satu usaha yang sedang dilakukan, dengan tujuan tertentu, agar semua masalah atau permasalahan dapat diselesaikan dengan baik, dan sesuai harapan.

Pada Kamus Besar bahasa Indonesia mengatakan bahwa pengertian Upaya juga bisa diartikan sebagai Tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Upaya adalah aspek yang tidak diam ditempat, Upaya terus berjalan mengikuti perkembangan zaman dalam kedudukan pada sesuatu apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan Upaya tersebut. Upaya yang baik dilakukan secara sistematis dan terencana.

Surayin (2001:665) mengungkapkan bahwa Upaya adalah sebuah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai tujuan yang memiliki maksud tertentu). Pada setiap Upaya yang dilakukan biasanya memiliki suatu tujuan, salah satunya yaitu mencegah sesuatu yang tidak diperlukan atau mengganggu untuk dicari jalan keluarnya.

Adapun beberapa Jenis upaya yaitu:

- a. Upaya preventif yaitu jenis upaya dalam bentuk usaha penjegahan, yakni mengandung hal – hal yang tidak baik bagi ruanglingkup sendiri maupun secara umum.
- b. Upaya preservatif yakni jenis upaya dalam memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah membaik, jangan sampai kondisi atau eadan menjadi butu lagi.
- c. Upaya kuratif ialah sebuah upaya untuk membimbing seseorang agar kembali kedalam garis semula. Upaya ini juga menjadi bagian penting dalam membangun believe system seorang individu agar bisa berinteraksi serta bersosialisasi
- d. Upaya adaptasi merupakan jenis upaya dalam berusaha untu upaya yang berusaha untuk membantu adanya penyesuaian diri anatar seseorangpada lingkungan.

KSPPS AKR

Kantor ini berpusat di daerah Kab. Tangerang Banten. Sedangkan kantor Cabang Ciruas berada di daerah Kab. Serang. Banten, yaitu Kp. Kadikaran RT.002 RW.001 DS. Kadikaran Kel. Ciruas Kec. Ciruas. Pada koprasinya sendiri sudah berdiri sejak tahun 2009, dengan sebutan koprasinya konvensional, setelah 10 tahun berjalan barulah koprasinya ini menjadi koprasinya syariah, dengan jumlah karyawan sekitar 19 orang. Saat menjalankan sistem koprasinya ini staf aryawannya berasal dari anggota sendiri. KSPPS AKR adalah sebuah koprasinya yang berfokus pada simpan, pinjam, serta pembiayaan. Sesuai dengan prinsip yang dimiliki koprasinya, hal ini termasuk mengolah zakat, infaq atau sedekah serta wakaf. (Jayadi, 2021).

Berdasarkan peraturan perundang – undangan nomor 25 tahun 1992 menyatakan bahwa koprasinya merupakan sebuah gerakan perekonomian masyarakat sebagai badan usaha yang sangat berperan dan perwujudan rakyat, yang maju serta adil, hal ini salah satu berlandaskan pancasila. Dengan hal ini Koperasi syariah dituntut harus mampu membangun sendiri serta dibangun dengan kekuatan sendiri menjadi koprasinya yang kuat dan mandiri. Karena koprasinya berperan sangat penting dalam membangun mengembangkan perekonomian bangsa. Hal ini adalah salah satu tujuan guna menyejahterakan masyarakat khususnya pada anggota agar mereka dapat membangun tatanan perekonomian. Dalam rangka mewujudkan Masyarakat Indonesia yang bisa maju, adil, sertamendapatkan kesejahteraan.

Pada hal ini perlunya peningkatan peranan serta sebuah tanggungjawab oleh pemerintah ataupun masyarakat untuk menjadi seorang badan hukum yang dapat di andalkan serta profesional untuk koperasi, agar dapat terus menjalankan misinya sebagai perusahaan penggerak dalam bidang ekonomi masyarakat. Secara garis besar KSPPS AKR adalah penggerak usaha bagi perekonomian serta pembangunan untuk anggota dan masyarakat.

Citra Positif Perusahaan

Citra merupakan sebuah kesan yang diberikan Perusahaan yang membekas dalam benak pikiran seseorang berdasarkan dari pengetahuan tentang fakta atau sebuah kenyataan. Citra dalam bentuk obyek, dapat ditunjukkan dalam sikap pada obyek tersebut. Semua perilaku, bersumber pada pengetahuan yang bersifat kegiatan mental , terhadap suatu obyek yang dimiliki seseorang. Saat melakukan penelitian tentang citra perusahaan koprasinya, dapat mengetahui dengan pasti bahwa publik terhadap sebuah organisasi maupun produk baik barang maupun jasa yang di hasilkan oleh pihak bersangkutan. (Koperasi et al., n.d.)

Proses dalam pembentukan citra ini berpacu pada suatu obyek dalam sebuah organisasi, atau suatu individual terdapat empat sebuah komponen yang penting, dalam diri seseorang tersebut, diantaranya: persepsi atau pemikiran , kognisi, motivasi, serta sikap ataupun perilaku. Walter Lipman, seorang pakar psikolog sosial, menyebut empat rangkaian itu sebagai picture in our head. Persepsi atau pemikiran biasanya sering diartikan sebagai hasil

dari pengamatan dari lingkungan yang berkaitan. Seseorang akan memberi makna atau arti berdasarkan sebuah pengalaman pribadinya persepsi, pemikiran atau sebuah pandangan seseorang akan positif, jika sebuah informasi yang diberikan mulus dan memenuhi keinginan individu itu sendiri. Pada Kognisi diartikan dengan suatu keyakinan dari dalam diri individu terhadap stimulus. Keyakinan ini muncul setelah individu Keyakinan akan muncul setelah individu sudah mencari informasi yang cukup memberikan pengaruh terhadap perkembangan.

Kemudian, motif dapat diartikan sebagai tujuan terhadap kepentingan yang dimiliki sehingga mendorong seseorang secara pribadi melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan sikap, memiliki kecenderungan untuk menanggapi sebuah obyek, atau ide, pada situasi dan nilai. Prilaku atau sikap berbeda dengan sebuah kebiasaan dalam bersikap, dengan pemikiran tertentu prilaku yang mendorong sebuah anggota yang aktif atau tidak terhadap sesuatu, hal ini dapat menentukan apa yang diminati, dan diinginkan. Tingkah laku tersebut dapat berisi hal evaluative yang berisi nilai yang sangat menyenangkan atau kurang disenangi. Dan yang penting adalah tingkah laku bisa diteguhkan dengan konsistensi atau bahkan dapat berubah-ubah.

Citra positif ialah kesan, atau pandangan positif yang dinilai oleh suatu individu atau kelompok Masyarakat terhadap organisasi/Perusahaan dan sebaliknya citra negative yaitu kesan atau persepsi buruk yang diberikan individu/kelompok masyarakat terhadap suatu organisasi/Perusahaan, sebelumnya peneliti menyebutkan bahwa citra human yang ideal adalah kesan yang sebenar-benarnya berdasarkan fakta yang sesungguhnya.

Citra sebenarnya dapat di bangun ataupun di bentuk serta di munculkan kapan saja. Suatu instansi atau koprasi harus mengupayakan segala hal untuk mempertahankan citra positif yang sudah dibangun agar selalu memiliki nilai dan makna baik dimata Masyarakat. Sedangkan pencitraan ialah bagaian dari pekerjaan PR Officer, tim humas, pemerintahan guna menjalankan sebuah fungsi yang sudah dibangun dengan susah payah

Persaingan

Persaingan usaha atau bisnis ialah sebuah istilah yang sering kali kita dengar dalam berbagai hal mengenai literatur yang membahas tentang sebuah aspek hukum dalam persaingan bisnis. Persaingan merupakan seseorang atau sebuah organisasi atau instansi, perusahaan yang berkompetisi untuk mencapai untuk mencapai tujuan yang sama-sama diminati pelanggan, survey atau sumber daya yang dibutuhkan. Dalam undang – undang nomor 5 tahun 1999 tentang larangan praktik monopoli dan persaingan tidak sehat. Secara umum, persaingan juga dapat diartikan denngan perseteruan atau pertemanan antar pembisnis secara mandiri dengan berusaha mendapatkan simpati dari anggota, dengan cara melakukan penawaran harhga yang baik dengan adanya jaminan kualitas yang baik jugaa. Jika sebuah perusahaan dapat mempertahankan keunggulannya, berkompetisi hanyalah jangka pendek, karena biasanya pesaing akan meniru keunggulan kita, dan keunggulan kita bisa saja melemah. Dengan adanya hal ini perusahaan harus terus berusaha untuk mencapai keunggulan dalam setiap waktunya, dengan cara selalu beradaptasi dengan adanya perkembangan dan selalu mengandalkan kemampuan dalam berinovasi. Hal ini dapat menjadikan koprasi lebih efektif, sehingga pada saat evaluasi banyak mendapatkan keuntungan. (Lara, 2022)

Pada dunia persaingan usaha sering di kenal dengan dinamika persaingan, hal ini berari jika adanya perubahan – perubahan yang terjadi pada persaingann dan perusahaan maka akan ada perebutan pelanggan atau konsumen dalam waktu – waktu tertentu. Untuk itu setiap Perusahaan perlu memperhatikan dinamikan pasar dan terus berinovasi agar dapat mengikuti

persaingan yang ada dan ini tidak mengalami sebuah kekalahan dalam kompetisi persaingan pasar.

3. Metode

Metode ini merupakan sebuah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan studi lapangan berupa interview secara bertahap kepada manager cabang Instansi KSPPS Abdi Kerta Raharja kc. ciruas dan pengumpulan dokumen serta data – data yang saling berkaitan dengan penelitian yang ada di instansi. Proses analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu, Teknik pengumpulan data melalui media, dokumentasi dan wawancara.

Penelitian ini bermaksud untuk memeniti bagaimana upaya yang dilakukan KSPPS Abdi Kerta Raharja untuk meningkatkan citra positif terhadap Masyarakat ditengah persaingan dengan kompetitor.

4. Hasil dan Pembahasan

Upaya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Abdi Kerta Raharja Untuk Meningkatkan Citra Positif terhadap Masyarakat di Tengah Persaingan dengan Kompetitor

Upaya KSPPS Abdi Kerta Raharja dalam meningkatkan citra positif di Masyarakat dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan serta keamanan terhadap anggota koperasi sehingga Masyarakat khususnya anggota koperasi merasa percaya. sesuai dengan Visi dan Misi yang ada dalam KSPPS AKR;

Visi AKR: Menjadi mitra dalam membangun usaha dan penggerak ekonomi anggota dan masyarakat.

MISI AKR :

- a) Dengan mengembangkan keterampilan dan profesionalisme yang berada di instansi agar produktif dan selalu inovatif.
- b) Akan menciptakan sebuah koprasi sebagai mitra yang strategis dan adanya kebanggaan anggota yang berkarya, pada saat berinovasi, berprestasi serta dapat meningkatkan investasi bagi koprasi.
- c) Dapat berkontribusi dalam pengembangan serta perkembangan koprasi berdasarkan jati diri koprasi yang ada di indonesia.
- d) Koprasi akan menciptakan sebuah kesejahteraan untuk anggota khususnya masyarakat umum, secara berkesinambungan dan terus berlanjut.
- e) Memiliki daya guna sebagai mitra strategis dan terpercaya bagi anggota
- f) Terus berkontribusi untuk perkembangan koprasi indonesia

- g) Mengelola Koperasi secara profesional dengan menerapnya sebuah prinsip yaitu, ***"Good Corporate Governance"*** dan ***sebagai wahana perwujudan ibadah untuk menjadikan Koperasi amanah.***

Tabel.1 Program Kegiatan Sosial KSPPS AKR Kc. Ciruas

NO.	PROGRAM KEGIATAN SOSIAL	TOTAL REALISASI
1	Hibah Rumah Kayak Huni	23
2	Sekolah Gratis Paket B & C Setara SMP & SMA	1.658
3	Hibah Perbaikan Pesantren	2
4	Bantuan Alat Kesehatan	2
5	Sanitasi Gratis	2
6	Santunan Yatim Piatu	4.300
7	Santunan Dhuafa	1.250
8	Santunan Musibah	58
9	Khitanan Massal	240
10	Hibah Qurban	111
11	Berbagi Takjil di Bulan Ramadhan	600
12	Bantuan Masker	3.200
13	Penyaluran Bantuan	144

Sumber : Manager Cabang KSPPS AKR Kc. Ciruas Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas merupakan salah satu upaya pelayanan yang dimiliki KSPPS AKR Kc. Ciruas guna menaikkan citra positif untuk perusahaan. sesuai dengan visi dan misi. Hal ini, selaras dengan tujuan koperasi AKR "Dengan menunjang dan mendukung pelaksanaan pembangunan di setiap daerah dalam rangka terwujudnya peningkatan pemerataan dan pertumbuhan perekonomian kerakyatan kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan, dan berkelanjutan serta mampu menciptakan masyarakat golongan ekonomi lemah menjadi kuat dan mandiri, dalam mengembangkan usahanya".

Adapun beberapa terobosan yang dilakukan KSPPS AKR dalam melakukan inovasi untuk dijadikan salah satu upaya meningkatkan kepercayaan anggota, dengan adanya inovasi AKR mobile yang bisa di akses seluruh anggota untuk mengetahui transaksi yang sedang dilakukan anggota dengan pihak koperasi, hal ini memberikan transparansi lebih jelas yang membentuk *trust* anggota. Dalam membangun sebuah outstanding yang baik koperasi juga merancang inovasi dengan meningkatkan kualitas produk, dalam melakukan segmentasi

produk seperti pembiayaan dan simpanan. Segmentasi pembiayaan terdapat dua kategori yaitu Pembiayaan Standar dan Pembiayaan Reward. Segmentasi Standar meliputi:

1. MMG (Mandiri Multi Guna), diperuntukan bagi anggota **Mandiri/Bulanan** pelaku usaha mikro sebagai pembiayaan dalam mendukung usaha keluarga yang produktif.
2. MMU (Mikro Mitra Usaha), diperuntukan bagi anggota **Sipintar/Mingguan** pelaku usaha mikro sebagai pembiayaan dalam mendukung usaha keluarga yang produktif.
3. MPH (Mitra Program Haji), untuk anggota sebagai pengeluaran dalam memberi kemudahan pada saat adanya pendaftaran haji, hal ini diperuntukan untuk mendapat tempat atau kuota.
4. MHD (Mikro Hasanah Duafa), Bagi anggota dalam kategori Duafa dengan tidak dikenakan margin/ujroh, namun sodakoh dengan keikhlasan.

Pembiayaan Reward, meliputi :

1. MTG (Mitra Tata Griya), Bagi anggota berprestasi, untuk pembiayaan dalam Pembangunan atau melakukan perbaikan rumah/sarana usaha.
2. MTC (Mitra Tata Cendikia), Bagi anggota berprestasi sebagai pembiayaan sekolah anak.
3. MTP (Mitra Tata Produksi), untuk anggota yang memiliki usaha kecil sebagai pembiayaan dalam konteks untuk mendukung usaha mereka.
4. MTS (Mikro Tata Sanitasi), Bagi anggota berprestasi sebagai pembiayaan dalam mendukung hidup sehat dan bersih.

Dan untuk Produk simpanan diantara nya :

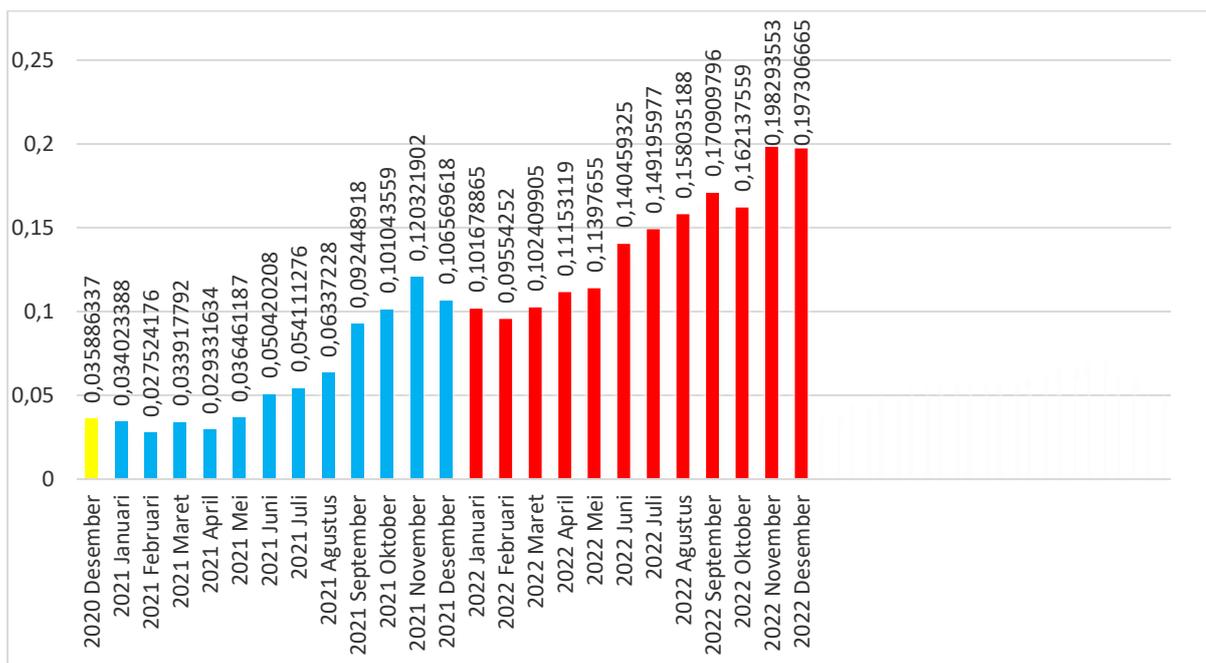
1. SISUKA (Simpanan Suka Rela), Simpanan yang bisa disetorkan dan ditarik oleh anggota.
2. SITASYA (Simpanan Tamasya), Khusus bagi anggota yang ingin berwisata.
3. SIKUAT (Simpanan Kurban dan akikah Terencana), Tabungan atau Simpanan untuk anggota yang merencanakan melakukan Ibadah potong daging kurban dan syukuran anak.
4. SIFITRI (Simpanan Idul Fitri), diperuntukan memprsiapkan kebutuhan hari raya idul fitri.
5. SIJAKA (Simpanan Berjangka), Simpanan yang disetorkan dan ditarik dalam waktu yang sudah disepakati, yaitu 6 dan 12 bulan.

6. SIMAPAN (Simpanan Masa Depan), Simpanan yang disetorkan minimal satu juta perbulan, dan simpanana ini tidak bisa di ambil dengan jangka waktu kurang lebih selama 36 bulan.
7. SHUT (Simpanan Haji dan Umroh Terencana), Simpanan ini merupakan penyetoran setaiap waktu. Guna melakukan persiapan ibadah umroh maupun haji.

Pada inovasi produk dan kegiatan sosial yang telah disebutkan diatas merupakan cara yang dilakukan oleh Koperasi AKR agar produk serta kegiatan yang telah diciptakan memiliki keunikan dan menjadi daya tarik dari produk kompetitornya. Selain itu, dalam merancang inovasi produk, pihak koperasi selalu memperhatikan kebutuhan dari anggotanya. dikarenakan anggota merupakan aset berharga bagi koperasi. dengan adanya inovasi serta kegiatan ini mampu membangun citra positif untuk pihak koprasi, sehingga koprasi mendapatkan respon baik terhadap masyarakat khususnya anggota AKR. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hambatan dalam upaya yang dilakukan KSPPS AKR yakni adanya kenaikan dan penurunan anggota dikarenakan anggota bermasalah seperti adanya anggota yang tidak melakukan pembayaran atau penyetoran secara tepat waktu, adanya penghindaran anggota saat waktu pembayaran, menurunnya pendapatan usaha anggota yang menyebabkan produktivitas usaha menurun, sehingga anggota tidak mampu membayar, serta banyaknya kompetitor lain. dalam penurunan anggota ini tidak membuat citra positif pada koprasi menjadi buruk, karena out standing tetap naik dan keuntungan koprasi tetap meningkat. sehingga dapat kita simpulkan kuantitas tidak begitu berpengaruh terhadap citra positif koprasi.

Salah satu keunggulan yang dimiliki KSPPS AKR dibandingkan dengan kompetitorlain adalah dilakukannya sosialisasi dan penyuluhan di setiap desa sebelum pembentukan kumpulan pusat agar kegiatan yang akan dilakukan lebih legal, seperti adanya peran dari lembaga kemasyarakatan terkait dalam lingkungan tersebut, jadi anggota lebih percaya dan merasa aman karena adanya keterlibatn pihak-pihak yang berpengaruh serta dihormati.

Grafik 1. Kenaikan out standing KSPPS AKR Kc. Ciruas 2022



Sumber : Manager Cabang KSPPS AKR Kc. Ciruas Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas merupakan hasil out standing yang dimiliki KSPPS AKR Kc. Ciruas dengan persentasi kenaikan dari 2020 – 2022, hal ini dikarenakan respon masyarakat khususnya para anggota terhadap koperasi sangat baik, dan semakin meningkatnya loyalitas anggota. Seperti dari hasil observasi langsung melalui wawancara terhadap karyawan koperasi, mereka menyatakan bahwa setelah diberikan pembiayaan yang diperuntukkan membantu usaha UMKM, serta banyaknya upaya dan inovasi yang dimana itu sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya anggota koperasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa KSPPS Abdi Kerta Raharja memiliki citra yang cukup positif di mata masyarakat.

5. Simpulan

Koperasi memiliki peran yang cukup krusial dalam masyarakat, dimana faktor ekonomi masih jadi permasalahan yang cukup penting untuk diperhatikan baik dari pemerintah maupun lembaga-lembaga terkait. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membangun perekonomian masyarakat diantaranya melalui lembaga penyaluran pembiayaan untuk menunjang UMKM termasuk KSPPS Abdi Kerta Raharja yang menjadi bahan penelitian penulis mengenai bagaimana KSPPS Abdi Kerta Raharja membangun citra positif di masyarakat melalui keberhasilannya membantu meningkatkan usaha dibidang UMKM dan berbagai inovasi yang mempermudah masyarakat khususnya anggota koperasi dalam misi kesejahteraan keluarga. Dalam penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa berbagai upaya yang dilakukan KSPPS Abdi Kerta Raharja dalam membangun Citra Positif di mata Masyarakat khususnya Anggota Koperasi cukup mendapatkan respon yang baik, dapat dibuktikan dari data peningkatan Outstanding Pembiayaan yang diambil dari tahun 2020-2022. Sehingga dengan Citra Positif

yang dibangun oleh KSPPS Abdi Kerta Raharja dapat menjadikannya tetap bisa bersaing dengan Kompetitor.

6. Daftar Pustaka

- Jayadi, H. (2021). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Baituttamkin Unit Kediri Lombok Barat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kediri Induk, Kec. Kediri, Kab. Lombok Barat. 1–105.
- Koperasi, C., Pelayanan, K., & Anggota, K. (n.d.). KEPUASAN ANGGOTA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA SETIA KECAMATAN MOJOTENGAH KABUPATEN WONOSOBO THE EFFECTS OF THE COOPERATIVE IMAGE AND SERVICE QUALITY ON THE SATISFACTION OF THE MEMBERS OF SETIA EMPLOYEE COOPERATIVE OF REPUBLIC OF INDONESIA , MOJOTEN. 124–131.
- Lara. (2022). No Title העינים לנגד מה שבאמת את מה לראות את מה. In הארץ (Nomor 8.5.2017). www.aging-us.com
- Pian Sopian 2024."Upaya KSPPS AKR Cab. Ciruas Dalam Meningkatkan Citra Positif Ditengah Persaingan Dengan Kompetitor". Hasil Wawancara Pribadi ; 22 Januari 2024. Jl. Kadikaran CirusSarah, E. M., & Purba, roberto roy. (2021). Pengaruh word of mouth dan citra merek terhadap keputusan pembelian produk minuman. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 210–214. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/2269>
- Suardhika, I. N., & Damayanti, A. (2022). Strategi Layanan Untuk Meningkatkan Citra Koperasi Karyawan Pada Perusahaan Daerah (Pd) Pasar Kota Denpasar. 382–388. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/3906%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/download/3906/3009>
- Schivinski, B., & Dabrowski, D. (2014). The Effect of Social Media Communication on Consumer Perceptions of Brands. <https://doi.org/Journal of Marketing Communications>
- Subastian, D. V., Retno p, D. A., Firsas, E., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Celebrity Endorser Raffi Ahmad Terhadap Minat Beli Produk Skincare Ms.Glow. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i1.7691>
- Tjiptono, A. D. (2016). Pemasaran Esensi dan Aplikasi. Andi Offset.
- Tjiptono Fandy. (2011). Strategi Pemasaran (Edisi 2). Andi.
- Yonatan, A. Z. (2023). Menilik Jumlah Pengguna Media Sosial 2013-2023. In GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/agneszeanyayonatan/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-WR7bg#:~:text=Di pertengahan tahun 2023 ini,sebanyak 137 juta pengguna baru.>